**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP LABA PADA PERUSAHAAN RETAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2018-2019**

**(THE EFFECT OF LIQUIDITY AND PROFITABILITY ON PROFIT IN RETAIL COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2018-2019)**

Wiwin Saputri

Program studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh likuiditas dengan proksi Current Ratio (CR) dan profitabilitas dengan proksi Net Profit Margin (NPM) terhadap perubahan laba. Berdasarkan metode pengambilan sampel denga purposive sampling serta periode selama 2 tahun dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan. Setelah melakukan analisis dan uji hipotesis, hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan retail yang listing di Bursa Efek Indonesia*Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba hal ini disebabkan karena aktiva lancar perusahaan yang meningkat, belum tentu berkorelasi secara langsung terhadap peningkatan laba. hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* terbukti berpengaruh signifikan pada level 5% terhadap perubahan laba pada perusahaan retail yang listing di Bursa Efek Indonesia.

***Kata kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Laba***

**ABSTRACT**

This study aims to empirically examine the effect of liquidity with the Current Ratio (CR) proxy and profitability with a Net Profit Margin (NPM) proxy on earnings changes. Based on the sampling method with purposive sampling and a period of 2 years from 2018 to 2019, a sample of 18 companies was obtained. After analyzing and testing the hypothesis, the results of the first hypothesis testing show that the Current Ratio variable does not significantly influence earnings changes in retail companies listing on the Indonesia Current Stock Exchange significantly influence earnings changes, this is because the company's current assets increase, not necessarily correlates directly to the increase in profits. the results of the second hypothesis testing show that the Net Profit Margin variable is proven to have a significant effect at the 5% level of earnings changes in retail companies listing on the Indonesia Stock Exchange.

**Keywords: Liquidity, Profitability, Profit**

1. **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi sekarang ini, persaingan bisnis antar perusahaan di Bursa Efek Indonesia semakin ketat. Hal ini merupakan salah satu bagian dari kegiatan pasar modal. Kegiatan pasar modal memiliki manfaat sebagai sarana untuk membuka peluang yang sangat luas bagi perusahaan-perusahaan untuk memenuhi kebutuhan modal baik modal jangka pendek maupun modal jangka panjang. Karena pada dasarnya pasar modal merupakan sarana untuk investasi yang memungkinkan para pemilik modal untuk melakukan investasi untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

Para investor menginvestasikan modalnya kedalam perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi. Karena tujuan utama setiap perusahaan adalah memaksimalkan laba yang diperoleh demi kelangsungan hidup perusahaan.

Laba bisa menjelaskan kinerja perusahaan selama satu periode di masa lalu. Informasi ini tidak saja ingin diketahui oleh manajer tetapi juga investor dan pihakpihak lain yang berkepentingan seperti pemerintah dan kreditur. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi perubahan laba. Perubahan laba akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan, dimana laba merupakan indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris rasio likuiditas dan rasio profitabilitas, khususnya menyangkut kegunaannya dalam memprediksi laba yang akan datang. Alasan pemilihan laba akuntansi dikarenakan laba mencerminkan kinerja perusahaan. Adapun perbedaan pada penelitian sebelumnya yang banyak melakukannya di perusahaan manufaktur, Penelitian ini dilakukan pada perusahaan retail yang terdaftar pada Bursa Eek Indonesia pada periode tahun 2018-2019

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap laba perusahaan, penulis memilih judul: **“Pengaruh Likuditas dan Profitabilitas Terhadap Laba Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019”.**

1. **LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Laporan keuangan menurut Fahmi (dalam kutipan Shareend, 2015:7) mengatakan laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Menurut Kasmir (dalam kutipan Shareend, 2015:7) dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Adapun tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan lain dalam posisi keuangan, Hery (dalam kutipan Shareend, 2015:)

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses penguraian laporan keuangan kedalam komponen laporan keuangan dan penelaahan masing-masing komponen laporan keuangan tersebut serta hubungan antara komponen dengan menggunakan teknik-teknik analisis yang ada agar diperoleh pengertian yang tepat dan gambaran yang komprehensif tentang laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membantu dalam menilai posisi keuangan dalam suatu organisasi perusahaan maupun organisasi yang tidak bertujuan mencari keuntungan/laba. terdapat dua rasio yang di gunakan dalam penelitian kali ini yaitu:

1. Rasio Likuiditas.

Jenis rasio likuiditas yang digunakan adalah Rasio Lancar (*Current ratio*). Rasio lancar atau *current ratio* (CR) merupakan rasio untuk kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

*Current Ratio:*

1. Rasio Profitabilitas.

Menurut Kasmir (2009:196), mengartikan rasio profitabilitas sebagai berikut:

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net profit Margin(NPM).*Menurut **Kasmir (2008)** NPM adalah ukuran laba yang secara umum membandingkan pendapatan perusahaan setelah bunga dan pajak dengan penjualan. NPM juga dapat dibandingkan dengan rata-rata industri dari suatu perusahaan

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:

*Net profit Margin:*

Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Laba yang tinggi merupakan tanda bahwa konsumen menginginkan output industri lebih banyak (Salvatore, 2001). Laba yang tinggi memberikan insentif bagi perusahaan untuk meningkatkan output dan lebih banyak perusahaan yang akan masuk ke industri tersebut dalam jangka panjang. Laba yang lebih rendah atau kerugian merupakan tanda bahwa konsumen menginginkan komoditas lebih sedikit atau metode produksi perusahaan tersebut tidak efisien. Laba dapat memberikan sinyal yang penting untuk realokasi sumber daya yang dimiliki masyarakat sebagai cerminan perubahan dalam selera konsumen dan permintaan sepanjang waktu.

**Pengembangan Hipotesis**

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap perubahan laba

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap perubahan laba

1. **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif adalah suatu model penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang berlangsung saat ini atau saat lampau dan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data numerik yang diolah menggunakan metode statistika. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Retail yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2019. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan anggota sampel dengan menentukan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* 1. Perusahaan retail yang terdaftar pada BEI periode tahun 2018-2019
  2. Perusahaan retail yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan auditor periode tahun 2018-2019
  3. Perusahaan retail yang tidak mengalami laba bersih setelah pajak negative dalam periode tahun 2018-2019

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan Perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2019 dan data pendukung penelitian lainnya yang dapat dipakai dalam kepentingan penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang telah terpublikasi. Data yang digunakan berupa data laporan keuangan perusahaan yang diambil dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Penelitian ini adalah penelitian dengan data sekunder yang dikumpulkan dengan cara melakukan metode dokumentasi. Sumber data diperoleh dariwebsite resmi dari BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) . Dari sumber tersebut diperoleh data kuantitatif berupa data laporan keuangan yang nantinya akan diambil elemen-elemen tertentu yang akan digunakan dalam pengukuran variable.

1. **DEFINISI OPERASIONAL PENELITIAN**

Dalam penelitian ini ada dua jenis variable yaitu variable independent atau variable X dan variable dependent atau variable Y.

**Variabel Independent (X)**

1. Likuiditas

Menurut Munawir (2010) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dengan cara menjual asset perusahaan untuk mendapatkan kas dalam waktu yang singkat. Tingkat likuiditas perusahaan dapat diukur melalui *Curent Ratio. Curent Ratio* merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rumus menurut Kasmir (2009:129) yang digunakan untuk menghitung Ratio ini adalah



1. Profitabilitas

Syamsudin (2000). Profitabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang kaitannya dnegan penjualan asset dan saham sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan *Net Profit Margin (NPM)*. NPM adalah ukuran laba yang secara umum membandingkan pendapatan perusahaan setelah bunga dan pajak dengan penjualan. NPM juga dapat dibandingkan dengan rata-rata industri dari suatu perusahaan. Rumus menurut **Kasmir (2008)** yang di gunakan untuk Ratio ini adalah:

*NPM:*

**Variabel Dependent(Y)**

1. Laba

Laba yang tinggi merupakan tanda bahwa konsumen menginginkan output industri lebih banyak. Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laba bersih setelah Pajak.

**METODE ANALISIS DATA**

1. **Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari *mean, standard deviation, maximum, minimum, sum, range, kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) dari data yang digunakan. Statistik deskriptif merupakan ilmu yang berisi metode, pengumpulan pengujian dan pengungkapan data guna menjadikan gambaran yang jelas dan bersifat tertentu terhadap variasi sifat data yang pada akhirnya akan mempermudah proses intrepretasi. Statistika ini digunakan untuk memberikan gambaran suatu sampel (Ghozali, 2018).

1. **Analisis Inferensial**
2. **Uji Penyimpangan Asumsi Klasik**
3. Uji Normalitas
4. Uji Multikolonieritas
5. Uji Autokorelasi
6. Uji Heteroskadisitas
7. Uji Linearitas
8. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui Perubahan Laba (Y), Current Ratio(X1) dan Net profit Margin(X2). Uji analisis linier berganda akan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS untuk dapat menentukan harga yang akan diperoleh.

1. **Uji Statistik t**
   1. Uji Statistik t (Parsial)

Menurut Ghozali (2013) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 (a5).

1. **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**
2. **Deskripsi Objek Penelitian**

Berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan, terdapat 18 sampel penelitian yang telah terpilih dari dafftar Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun yang datanya sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Daftar nama Perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini:

**Tabel 4.1**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **KODE** | **NAMA PERUSAHAAN** |
| 1 | ACES | PT Ace Hardware Indonesia Tbk |
| 2 | AMRT | PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk |
| 3 | CSAP | PT Catur SentosaAdiprana Tbk |
| 4 | DAYA | PT Duta Intidaya Tbk |
| 5 | ECII | PT Electronic City Indonesia Tbk |
| 6 | ERAA | PT Erajaya Swasembada Tbk |
| 7 | HERO | PT Hero Supermarket |
| 8 | KIOS | PT Kioson Komersial Indonesia Tbk |
| 9 | KOIN | PT Kokoh Inti Arebana Tbk |
| 10 | MAPI | PT Mitra Adiperkasa Tbk |
| 11 | MCAS | PT M Cash Integrasi Tbk |
| 12 | MIDI | PT Midi Utama Indonesia Tbk |
| 13 | MKNT | PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk |
| 14 | MPPA | PT Matahari Putra Prima Tbk |
| 15 | NFCX | PT NFC Indonesia Tbk |
| 16 | RALS | PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk |
| 17 | RANC | PT Supra Boga Lestari Tbk |
| 18 | SONA | PT Sona Topas Tourism Industry Tbk |

.

### Analisis Deskriptif

Berikut akan dijelaskan analisis deskriptif yaitu menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat lampiran dan dapat ditunjukkan seperti pada Tabel 4.3 berikut

**Tabel 4.2**

**Hasil perhitungan Mean dan Standar Deviasi**

**dari variabel-variabel penelitian**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| CR | 36 | 0.727 | 8.076 | 2.182 | 1.784 |
| NPM | 36 | 0.0004 | 0.244 | 0.046 | 0.059 |
| LABA | 36 | -0.948 | 3.854 | 0.654 | 1.297 |
| Valid N (listwise) | 36 |  |  |  |  |

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

*Current Ratio* selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar 0,73, nilai maksimum sebesar 8,076 dan rata-rata sebesar 2,182.

Analisis Deskriptif terhadap variabel *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan bahwa, selama periode penelitian variabel ini memiliki nilai minimum sebesar 0,0004 Nilai maksimum sebesar 0,244 Nilai rata-rata sebesar 0,046 kali. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,059 Nilai standar deviasi yang lebih besar dari rata-rata NPM, menunjukkan bahwa ukuran penyebaran data *Current Ratio* cukup heterogen.

Perubahan laba selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar -0,948, nilai maksimum sebesar 3,85 dan rata-rata sebesar 0,654.

1. **Analisis Inferensial** 
   * + - 1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dilihat dengan uji *kolmogorov smirnov*, tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nilai KS | Asymp.sig | Keterangan |
| 0.798 | 0.547 | normal |

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa nilai *asymp.sig* > 0,05 dengan demikian data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

* + 1. **Uji Multikolinieritas**

Berdasarkan hasil regresi variabel independen dan variabel dependen menghasilkan nilai Toleransi dan VIF pada kedelapan variabel bebasnya. Untuk membuktikan ada atau tidaknya pelanggaran multikolinearitas dapat digunakan Uji VIF yaitu apabila nilai VIF kurang dari 10 atau besarnya toleransi lebih dari 0,1.

**Tabel 4.4 *Hasil Perhitungan Multikolinearitas***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Toleransi | VIF | Keterangan |
| CR | 0.751 | 1.332 | Tidak ada multikolinieritas |
| NPM | 0.751 | 1.332 | Tidak ada multikolinieritas |

Sumber : Data pimer diolah, 2020

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa variabel CR dan NPM mempunyai nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kedua variabel bebas tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model penelitian ini.

* + 1. **Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian terhadap heteroskedastisitas dilakukan uji *gletjser*. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat ditunjukkan pada tabel 4.4 berikut :

**Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedasitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel Dependent | t hitung | p value | Kesimpulan |
| CR (X1) | -0.980 | 0.334 | Tidak ada Heterokedastisitas |
| NPM (X2) | 1.212 | 0.234 | Tidak ada Heterokedastisitas |

Berdasarkan tabel 4.4 diatas tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai p value yang lebih besar 0,05. Dengan demikian tidak terjadi gejala heterokedasitas dalam model regresi.

* + 1. **Uji Autokorelasi**

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai Durbin Watson Test. Berdasarkan nilai oberservasi N=36 dan k (variabel bebas) = 2 maka Du= 1,224 dan dl = 1,553. Kriteria yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.6**

**Tabel Statistik Durbin Watson**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| DW | DW | Kesimpulan |
| a. < DL | a. < 1,224 | Ada autokorelasi |
| b. DL s/d DU | b. 1,224 s/d 1,553 | Tanpa kesimpulan |
| c. DU s/d 4-DU | c. 1,553 – 2,447 | Tidak ada autokorelasi |
| d. 4-DU s/d 4-DL | d. 2,447 – 2,776 | Tanpa kesimpulan |
| e. >DL | e. > 2,776 | Ada autokorelasi |

Sumber ; Tabel Durbin Watson

Berdasarkan hasil olah regresi diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,991 yang berada diantara 1,553 sampai 2,447 yaitu berada pada daerah tidak ada autokorelasi, sehingga disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi Autokorelasi.

* + 1. **Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan uji Ramsey Riset, yang menghasilkan nilai F hitung. Jika nilai F hitung > F tabel, maka hubungan kedua variabel adalah linier. Hasil uji linieritas dapat ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut :

**Tabel 4.7**

**Uji Ramsey Riset**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| R2 New | R2 Old | m | n | k | F hitung | F tabel |
| 0.535 | 0.229 | 1 | 36 | 2 | 7.328 | 3.259 |

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji linieritas bahwa model regresi menunjukkan hubungan yang linier karena seluruh nilai F hitung > F tabel.

**2. Analisis Regresi**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Laba.

##### **Tabel 4.8**

##### **Rekapitulasi Hasil Regresi Linier Berganda**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Var. Independent | Koef. Regresi | Std. Error | t statistic | Sig. | Keterangan |
| (Constant) | 0.665 | 0.314 |  |  |  |
| CR | -0.257 | 0.128 | -2.004 | 0.053 | Signifikan |
| NPM | 11.897 | 3.854 | 3.087 | 0.004 | Signifikan |
| Dependent Variable: ROA | | | | | |

Sumber : Data sekunder diolah, 2020

Pada penelitian ini digunakan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

Y = a + b1X1 + b2X2 +e

Model regresi dan hasil regresi linear berganda maka didapat persamaan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba pada perusahaan retail di Bursa Efek Jakarta. sebagai berikut:

Y = 0,665 - 0,257CR + 11,897NPM + e

Berdasarkan berbagai parameter dalam persamaan regresi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba, maka dapat diberikan interpretasi sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 0,665 yang berarti bahwa jika tidak ada variabel bebas yang terdiri CR dan NPM yang mempengaruhi perubahan laba, maka besarnya laba akan sebesar 0,665.

*Current Ratio* (X1) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap perubahan laba, dengan koefisien regresi sebesar -0,257 apabila *Current Ratio* (X1) meningkat sebesar 1 satuan, maka laba akan menurun sebesar 25,7%, dengan asumsi bahwa variabel NPMdalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang negatif ini, berarti bahwa antara NPM (X1) dan perubahan laba menunjukkan hubungan yang berlawanan, *Current Ratio* (X1) yang semakin meningkat mengakibatkan penuunan laba, begitu pula dengan *Current Ratio* yang semakin menurun mengakibatkan peningkatan laba.

*Net Profit Margin* (X2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap perubahan laba, dengan koefisien regresi sebesar 11,897 apabila *Net Profit Margin* (X2) meningkat sebesar 1 satuan, mengakibatkan peningkatan laba sebesar 11,897% dengan asumsi bahwa variabel CRdalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara *Net Profit Margin* (X2) dan laba menunjukkan hubungan yang searah. *Net Profit Margin* (X2) yang semakin meningkat mengakibatkan laba meningkat, begitu pula dengan *Net Profit Margin* (X2) yang semakin menurun mengakibatkan laba semakin menurun.

**3. Uji Parsial (Uji t )**

**a. Pengujian terhadap koefisien regresi *Current Ratio***

Hasil perhitungan pada regresi diperoleh nilai thitung sebesar -2,004 dan probabilitas sebesar 0,053. Dengan demikian sig t lebih besar dari 5% (0,053> 0,05) namun nilai p value tersebut lebih kecil dari 10% (0,053<0,1) maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya variabel *Current Ratio* secara parsial mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap laba.

**b. Pengujian terhadap koefisien regresi *Net Profit Margin***

Hasil perhitungan pada regresi diperoleh nilai thitung sebesar 3,087 dan probabilitas sebesar 0,004. Dengan demikian sig t lebih kecil dari 5% (0,004< 0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya variabel *Net Profit Margin* secara parsial mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap laba.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**
2. **Pembahasan Hipotesis Pertama**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap laba pada perusahaan retail yang listing di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian sesuai dengan hasil penelitian Dewi (2018) yang menyimpulkan terdapat pengaruh negatif tidak signifikan *Current Ratio* terhadap Perubahan Laba.*Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap laba hal ini disebabkan karena aktiva lancar perusahaan yang meningkat, belum tentu berkorelasi secara langsung terhadap peningkatan laba. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba karena *Current Ratio* memberikan gambaran mengenai kinerja jangka pendeknya, yaitu dalam memberikan keuntungan jangka pendek.

1. **Pembahasan Hipotesis Kedua**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* terbukti berpengaruh signifikan pada level 5% terhadap laba pada perusahaan retail yang listing di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian sesuai dengan hasil penelitian Ummi (2018) hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif terhadap laba .*Net Profit Margin* biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efisien manajemen mengelola perusahaannya  dan juga memperkirakan profitabilitas masa depan berdasarkan peramalan penjualan yang dibuat oleh manajemennya. Dengan membandingkan laba bersih dengan total penjualan, investor dapat melihat berapa persentase pendapatan yang digunakan untuk membayar biaya operasional dan biaya non-operasional serta berapa persentase tersisa yang  dapat  membayar dividen ke para pemegang saham ataupun berinvestasi kembali ke perusahaannya.Hasil dari penelitian ini berarti bahwa perusahaan retail yang memiliki rasio NPM tinggi cenderung mempunyai pertumbuhan laba yang tinggi pula, dan sebaliknya. NPM yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu meningkatkan usahanya melalui pencapaian laba operasional dalam periode tersebut. Dengan pencapaian laba ini maka investor akan memperoleh gambaran positif terhadap kinerja perusahaan retail tersebut sehingga investor dapat mengharapkan adanya laba yang tinggi dari modal yang dimilikinya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertumbuhan laba juga akan meningkat.

1. **KESIMPULAN DAN SARAN**
   1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di Bab terdahulu, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap laba pada perusahaan retail yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2019.
2. *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada perusahaan retail yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2019.
   1. **Saran**
3. Bagi investor hendaknya mempertimbangkan NPM dalam menentukan keputusan investasi pada perusahaan retail yang listing di Bursa Efek Indonesia, karena terbukti berpengaruh signifikan terhadap laba. Pemilihan investasi direkomendasikan pada perusahaan retail yang memiliki NPM yang tinggi.
4. Bagi Emiten hendaknya dapat meningkatkan NPM, yaitu melalui dengan meningkatkan penjualan atau pendapatan bersih, sehingga akan berdampak pada penerimaan laba bersih.

**DAFTAR PUSTAKA**

Barokah, Umi.(2014). *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja*

*Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo.*

Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Fahmi, Irham.(2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Ghozali, Imam, and Karlina APRILIA. "Teknik Penyusunan Skala Likert dalam Penelitian Akuntansi dan Bisnis."(2016)

Harahap, Sofyan Syafri.(2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta:

Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.

Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada.

Meythi, 2005 rasio keuangan yang paling baik untuk memprediksi pertumbuhan laba:studi empiris pada perusahaan manufaktur yag terdaftar di bei

Orniati, Yuli.(2009). *Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja*

*Keuangan*. Malang: Universitas Gajayana

Pohan, C. A. (2013). Manajemen Perpajakan strategi perencanaan pajak dan bisnis. *Jakarta: Gramedia Pustaka Utama*

Rahardjo, B. (2009). Dasar-dasar analisis fundamental saham: Laporan keuangan perusahaan: Membaca, memahami dan menganalisis. Yogyakarta: Gadjah Mada Univesity Press

Rambe,Syahrul,dkk.(2015). “Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang go public di Indonesia, Malaysia, dan Singapura”. Simposium Nasional Akuntansi 18 Universitas Sumatera Utara, Medan.

Sekaran, U. (2006). Research method of business: A skill-building approach. Writing.

Shareend.(2015). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja*

*Keuangan pada PT. BPR Sindang Binaharta. Lubuklinggau*

Subramanyam K.R. dan Wild, John J. 2010. Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis) Edisi 10. Edisi Bahasa Indonesia. Terjemahan Oleh Dewi Yanti. Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono, F. X. (2017). *Instrumen Pengendalian Moneter: Operasi Pasar Terbuka* (Vol. 10). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.

Sugiyono, P. D. (2013). Statistik untuk Penelitian. CV. Alvabeta Bandung.

Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikas****i***. Ekonisia, Yogyakarta

Suwardjono. 2014. Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan) Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.